

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi guru akidah akhlak merupakan hal penting dalam membina akhlak siswa di MTs Mambaul Ulum Desa Sumberjo Kecamatan Gondang. Pada penelitian ini fokus kepada strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa pada proses pembelajaran. Adapun metode terkait pembinaan akhlak yang digunakan yaitu metode ceramah, Diskusi dan tanya jawab, Penugasan, dan CTL. Ceramah yang dilakukan oleh guru menggunakan bahasa yang menarik dan ekspresif, Diskusi dan tanya jawab dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa memnjawab serta mengutarakan pendapat mereka. Kemudian penugasan diberikan dalam bentuk kelompok maupun individu dengan deadline yang telah ditentukan, sedangkan metode CTL menjadikan siswa aktif dalam menerangkan dan menyanggah dalam proses pembelajaran dikarenakan siswa tersebut mengaitkan dengan kehidupan nyata mereka, yaitu terkait persoalan akhlak dengan teman dan sebagainya.

Sedangkan strategi guru akidah akhlak dalam membina akhlak siswa dikegiatan ekstrakurikuler yaitu pendekatan humanistik, komunikasi yang baik, melalui keteladanan, pembiasaan, nasihat dan motivasi, serta hukuman dan reward. Komunikasi yang baik ini difokuskan pada bahasa yang digunakan dengan bahasa yang santun, Keteladanan yang dilakukan guru akidah akhlak yaitu berupa disiplin

waktu dan juga ikut aktif dalam kegiatan diluar pembelajaran. Kemudian pembiasaan yang dilakukan oleh guru yaitu membiasakan siswa datang tepat waktu, sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, mengikuti kegiatan BTQ dan lainnya. Nasihat dan motivasi diberikan dengan bahasa yang mudah dipahami dan tidak menimbulkan kesalahfahaman, hukuman diberikan kepada siswa sesuai dengan tingkat pelanggaran dan reward diberikan dalam bentuk pujian.

B. Saran

Guru akidah akhlak diharapkan dapat membina akhlak siswa melalui kegiatan ceramah, melalui diskusi dan tanya jawab, memberikan tugas kepada siswa dan juga pada saat penjelasan mengaitkan dengan kehidupan siswa. Selain itu, penting bagi guru untuk senantiasa berkomunikasi yang baik, memberi teladan, pembiasaan, menasihati dan memotivasi siswa supaya berperilaku baik dan juga memberikan hukuman kepada siswa yang melanggar peraturan serta memberikan reward kepada siswa yang telak menerapkan disiplin dan tanggung jawab.